



INDONESIAN B – STANDARD LEVEL – PAPER 1
INDONÉSIEN B – NIVEAU MOYEN – ÉPREUVE 1
INDONESIO B – NIVEL MEDIO – PRUEBA 1

Friday 2 November 2007 (morning)

Vendredi 2 novembre 2007 (matin)

Viernes 2 de noviembre de 2007 (mañana)

1 h 30 m

TEXT BOOKLET – INSTRUCTIONS TO CANDIDATES

- Do not open this booklet until instructed to do so.
- This booklet contains all of the texts required for Paper 1.
- Answer the questions in the Question and Answer Booklet provided.

LIVRET DE TEXTES – INSTRUCTIONS DESTINÉES AUX CANDIDATS

- N'ouvrez pas ce livret avant d'y être autorisé(e).
- Ce livret contient tous les textes nécessaires à l'épreuve 1.
- Répondez à toutes les questions dans le livret de questions et réponses fourni.

CUADERNO DE TEXTOS – INSTRUCCIONES PARA LOS ALUMNOS

- No abra este cuaderno hasta que se lo autoricen.
- Este cuaderno contiene todos los textos para la Prueba 1.
- Conteste todas las preguntas en el cuaderno de preguntas y respuestas.

TEKS A

RESERVASI TIKET HANYA DI GILANG WISATA



5 PROBOLINGGO, JAWA TIMUR – Sebagai perusahaan pelayanan jasa wisata, agen penjualan tiket pesawat saat ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Karena, dengan menggunakan transportasi pesawat, maka akan menghemat waktu dan tenaga dengan harga terjangkau.

10 PT Gilang Wisata Perkasa Probolinggo sebagai salah satu biro perjalanan yang melayani penjualan tiket secara *online*. Karenanya, masyarakat Probolinggo dan sekitarnya tidak perlu repot lagi ke Suarabaya atau Malang untuk membeli tiket pesawat. Saat ini, yang bisa direservasi secara *online* antara lain, Adam Air, Sriwijaya Air, Batavia Air, Airefata untuk semua jalur penerbangan domestik.

“Perusahaan kami perlahan tapi pasti akan melayani kebutuhan tiket pesawat semua maskapai penerbangan secara *online*. Tapi saat ini baru empat maskapai yang telah memberikan reservasi *online*,” terang Dra Hj Miendwiati MBA, Direktur PT Gilang Perkasa kemarin.

15 Menurut Mbak Mien – panggilannya, pihaknya berusaha untuk memanjakan konsumen dengan pelayanan cepat, mudah dan murah. “Bahkan, kami akan mengantar langsung bagi pelanggan, dengan cukup menelepon saja,” katanya.

Dia mengaku, Setiap hari rata-rata 20 – 25 pelanggan yang dilayani mulai pukul 08.00 sampai 17.00.

20 Selain melayani tiket, PT Gilang Wisata Perkasa juga melayani tiket kapal laut ke semua jurusan, travel Probolinggo-Denpasar PP, dan melayani carteran mobil.

Informasi lebih lanjut hubungi PT Wisata Perkasa,
Graha Wisata Gilang Asri Jl KH A. Dahlan No 41 Kota Probolinggo,
Tel. (0335) 437135, 420584, dan 7600248.

Jawa Post (2006)

TEKS B

KAMPANYE LEWAT KOMIK



Banyak cara untuk mengungkapkan kecintaan terhadap lingkungan. Seperti yang dilakukan Andi Kusnianto, anggota *Young Eco People Klub Tunas Hijau*. Siswa SMAN 18 ini membuat komik untuk menanamkan budaya tanam pohon.

5 *Komik Ayo Tanam Pohon* itu berukuran kertas A4 setebal 22 halaman. “Saya membuatnya dalam waktu satu bulan,” kata Andi. “Itu pun membuatnya sambil belajar buat ujian,” lanjutnya sambil tertawa. Saat ini, komik itu sudah terbit dalam dua bahasa, Indonesia dan Inggris.

10 Cerita yang dibangun sebenarnya sangat sederhana. Ada anak SD bernama Doni yang dibenci temannya bernama Sisi. Sebab, Doni pernah mematahkan pohon milik Sisi. Agar bisa berteman lagi, Doni mencoba menggagalkan penebangan liar di sebuah hutan. Dia juga memberi Sisi sebatang pohon baru.

15 Menurut Andi, cerita sederhana itu justru lebih mengena pada anak-anak. “Komik adalah sarana efektif kampanye untuk anak,” jelas siswa kelahiran 29 Desember 1987 ini. Anak-anak akan lebih mudah memahami jalan cerita yang sederhana.

Selain itu, tampilan komik juga sangat disukai anak-anak. Sebab, warna-warni dan bahasanya pas dengan jiwa mereka.

20 Rencananya, komik itu akan dibagikan ke anak-anak usia SD hingga SMP. “Ini komik layanan masyarakat, sehingga tidak diperjualbelikan,” tukas Andi. Dengan pembagian gratis itu, Andi berharap pesan yang disampaikan lewat komik itu bisa lebih mengena pada anak-anak. “Semoga mereka dapat mencintai lingkungannya dengan lebih baik,” pungkasnya.



Jawa Post (2006)

TEKS C

ADA APA DENGAN GENERASI MUDA SEKARANG?

Jika dilihat, generasi anak muda Indonesia sekarang disebut generasi MTV. Mereka merasa bangga dapat mengikuti gaya MTV yang berasal dari Barat, khususnya Amerika. Mereka memandang Amerika sebagai negara yang “segala-galanya”, baik dari segi kekuatan militer, ekonomi, politik, bahkan tak ketinggalan budaya.

Budaya Barat ini tidak saja merasuk dalam bidang seni dan gaya busana. Tapi, kita juga dapat melihatnya dalam hal sastra. Banyak buku yang dibuat generasi muda sekarang menggunakan bahasa Inggris, khususnya bacaan seperti *chick literature* (*chiklit*) dan *teenage literature* (*teenlit*). Padahal, jika mereka (para pembuat *chiklit* dan *teenlit* tersebut) ingin memakai bahasa Indonesia, mereka dapat dan mampu. Seperti dalam novel *Secret Admirer* yang dapat diterjemahkan menjadi “Pengagum Rahasia”, *Lovely Luna* menjadi “Luna Tersayang”, atau *Princess Addie* yang diartikan menjadi “Putri Addie”. Bahkan ada yang menggabung-gabungkan antara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia seperti dalam novel *Mr. Dee One* dan Tante Centil. Bukan bacaan-bacaan seperti *chiklit* dan *teenlit* yang menggunakan bahasa Inggris, pun buku-buku *how to* seperti *Be Your Self, Girl* atau *The Power of Love*.

Tidak hanya kalangan muda yang memberi judul bukunya dengan bahasa Inggris, dosen salah satu Perguruan Tinggi Negeri pun memberi judul bukunya dengan bahasa yang sudah mendunia ini. Ada apa dengan bahasa Indonesia? Mengapa mereka enggan memakainya? Apa terlihat kurang oke dan terkesan standar? Sebagian besar anak muda pasti akan menjawab penggunaan bahasa Inggris keren dan menarik. Lalu, apakah dengan menggunakan bahasa Indonesia, kita terlihat kolot? Tentu tidak.

Bahasa Indonesia [- X -] bahasa yang kaya kata dan makna. Masih banyak kata bahasa Indonesia yang tidak kita pahami betul artinya. [- 22 -] saja tanyakan kepada anak muda generasi sekarang apa itu munsyi, konduite, atau dialektika. [- 23 -] mereka juga salah dalam mengartikan kata radikal yang dalam arti sebenarnya yaitu mengakar.

Bangunlah kepribadian yang kuat dan tangguh, [- 24 -] kita tidak mudah terjajah oleh budaya asing yang dengan seenaknya keluar-masuk sesuka hati. Kita dapat mencontoh negara tetangga kita [- 25 -] Malaysia atau India yang mempunyai rasa nasionalisme yang tinggi. Tidak ada salahnya meniru dalam hal kebaikan [- 26 -] bukan keburukan.

Putri Rizki Arlita
Jl. GKPN No.16, Jatinangor, Sumedang

Surat Pembaca, Bali Post

TEKS D

TAK AKAN TERIMA PROGRAM TV

Nicholas Saputra sudah terkenal sebagai seorang aktor. Cowok ganteng ini tercatat pernah bermain dalam empat film layar lebar; *Ada Apa Dengan Cinta?*, *Biola Tak Berdawai*, *Janji Joni*, dan *Gie*.

Yang berikut adalah kutipan dari wawancara dengan Nicholas Saputra tentang aktivitasnya.



Sedang sibuk apa?

Masih kuliah saja. Senin sampai Jumat ada di kampus. Saya sekarang sedang menyusun skripsi. Targetnya Desember ikut sidang skripsi. Februari bisa wisuda. Itu bisa terlaksana kalau semua berjalan lancar.

Kenapa tidak pernah muncul di TV, main sinetron atau serial TV seperti Dian Sastrowardoyo?

Alasan utamanya waktu. Saya tidak siap ikut program TV yang jadwalnya menuntut intens untuk syuting. Sefleksibel apa pun jadwal yang diberikan, itu tetap saja bisa membuat jadwal lain saya terganggu. Beda dengan film. Saya kan terima syuting film hanya saat libur kuliah. Tiga bulan full syuting, selesai. Sebelum lulus kuliah, saya tidak akan terima program TV.

Alasan lain?

Saya hanya menerima tawaran yang memiliki manfaat untuk diri sendiri dan orang lain. Dengan bermain film, saya punya wawasan lebih banyak lagi. Main *Gie* misalnya. Saya jadi tahu cerita sejarah dan bisa membantu orang tahu siapa *Gie* itu.

Kalau iklan?

Latar belakangnya beda-beda ya. Saya terima tawaran iklan kencan impian *Clear* itu karena ingin mendekatkan diri dengan penggemar, yaitu orang-orang yang nonton film saya. Untuk kepentingan promo, saya juga hanya terima jadwal pada akhir pekan. Pokoknya, kuliah tidak boleh terganggu.

Keinginan yang ingin dicapai?

Lulus kuliah dan terus main film.